



## PKL Puro Pakualaman Ditertibkan

● ERIC ISKANDARSJAH

YOGYAKARTA — Pedagang kaki lima (PKL) yang berada di sekitar Puro Pakualaman ditertibkan. Hal itu dilakukan guna menjaga estetika salah satu bangunan bersejarah di Yogyakarta tersebut.

Penertiban itu dilakukan oleh Kecamatan Pakualaman, Yogyakarta. Sekretaris Camat Pakualaman, Avo Dito Hendra mengatakan, penertiban dilakukan dengan melarang adanya lapak permanen di sekitar Puro Pakualaman.

"Hal ini dilakukan untuk mewujudkan hasil komitmen Kampung Panca Tertib. Sehingga kami berfokus pada tempat jualan PKL yang berdiri permanen dianjurkan agar bisa menggunakan lapak bongkar pasang

sesuai dengan komitmen bersama," ujar Dito, Ahad (4/3).

Dengan begitu, lanjutnya, PKL yang sudah selesai berjualan, maka barang dagangan harus dibawa pulang dan tenda dapat dilepas dan disimpan dengan rapi. Ia menekankan, PKL diberikan waktu untuk melakukan penyesuaian atas kebijakan ini ini selama satu bulan.

Pembinaan PKL dilakukan oleh Sekretaris Camat Pakualaman bersama Bantuan Kendali Operasi (BKO) Kepala Seksi Ketenteraman dan Kertertiban Kelurahan Purwokinanti, serta perwakilan Forum Kampung Panca Tertib. "Langkah pembinaan ini adalah langkah yang diharapkan pihak Puro Pakualaman. Sehingga wilayah sekitar Puro terlihat bersih dan nyaman," ujarnya.

Pembinaan yang telah dilakukan sejak Jumat (2/3) itu dapat berjalan lancar dan kondusif. Meski demikian, masih ada beberapa PKL di sepanjang Jalan Masjid yang keberatan bila waktu yang diberikan untuk membongkar gerobak atau tenda semi permanen hanya satu bulan. Mereka meminta kelonggaran waktu untuk membongkar tenda dalam rentang waktu sekitar dua hingga tiga bulan.

Hal tersebut diungkapkan Maryani, pedagang minuman dan snack di Jalan Masjid. "Saya sendirian. Apabila waktu yang diberikan hanya sebulan, saya tidak bisa. Apalagi membuat gerobak juga butuh biaya," kata Maryani. Terlebih, ketiadaan lahan untuk memarkirkan gerobak di tempat tinggalnya, membuat kebijakan bongkar pasang menimbulkan per-

soalan tersendiri baginya.

Selain di Jalan Masjid, pembinaan juga dilakukan di sepanjang Jalan Harjowinatan. Pembinaan dilakukan pada PKL yang menempati daerah larangan untuk berjualan. Melihat komitmen Kecamatan Pakualaman, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi pun menyampaikan apresiasinya.

Ia menjelaskan, prinsip Panca Tertib sendiri terdiri dari Tertib Daerah Milik Jalan, Tertib Usaha, Tertib Bangunan, Tertib Lingkungan, dan Tertib Sosial. "Saya senang karena kecamatan ini sudah berkomitmen mewujudkan Kampung Panca Tertib. Ini sekaligus menunjukkan bahwa RT, RW, Lurah maupun Camat sudah mulai memahami arti penting dari Panca Tertib," kata Heroe. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005